

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, data yang telah diperoleh peneliti dapat ditarik kesimpulan. Pada bab ini peneliti menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dengan berpedoman pada fokus penelitian yaitu:

1. Bahwa pembentukan karakter religius siswa melalui Uswatun Hasanah di MAN 2 Nganjuk adalah sebagai berikut: pembentukan karakter religius siswa melalui Uswatun Hasanah di MAN 2 Nganjuk dilakukan diluar kelas dan didalam kelas, kegiatan diluar kelas dalam rangka membentuk karakter siswa di MAN 2 Nganjuk antara lain adalah adanya program SKUA (Syarat Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah), kegiatan shalat dhuha dan istighasah berjamaah, dan kegiatan shalat dhuhur berjamaah. Kegiatan pembentukan karakter yang dilakukan didalam kelas adalah adanya kegiatan membaca Al Qur'an dan shalawat setiap 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, pembentukan karakter juga dilakukan dalam proses pembelajaran, yakni menerapkan sifat Wajib Nabi Muhammad yaitu shiddiq, amanah, tabligh, dan fathonah yang tercermin dalam kompetensi guru ketika mengajar yaitu kompetensi professional, *tawadhu* (Rendah hati), kewibawaan, dewasa, santun, sabar dan penuh kasih sayang.
2. Bahwa faktor pendukung dalam pembentukan karakter religius siswa melalui Uswatun Hasanah di MAN 2 Nganjuk adalah komitmen kepala

sekolah dalam membentuk karakter siswa, adanya intergrasi antara kurikulum dan pembentukan karakter siswa, dan adanya kegiatan kegiatan di sekolah dalam rangka membentuk karakter siswa. Sedangkan faktor penghambat dari implementasi konsep Uswatun Hasanah dalam membentuk karakter siswa di MAN 2 Nganjuk adalah karakteristik siswa yang berbeda, perbedaan regulasi dan pengaruh lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tentang implementasi konsep Uswatun Hasanah dalam membentuk karakter siswa di MAN 2 Nganjuk, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru menjadi teladan yang baik kepada siswa baik dalam perkataan maupun perbuatan. Dengan memberikan keteladanan yang baik, hal itu akan berdampak baik juga pada karakter siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mencontoh dan berusaha lebih baik dari keteladanan yang ada pada guru. Dengan menunaikan kewajibannya saat proses pembelajaran berlangsung dan mengikuti kegiatan kegiatan yang ada di sekolah, agar setelah lulus siswa mampu terjun ke masyarakat secara langsung dan berguna bagi masyarakat sekitar.

3. Bagi Lembaga Sekolah

Metode uswatun hasanah dalam membentuk karakter siswa harus dipertahankan, agar terbentuk karakter yang baik dalam diri siswa, dan untuk menjadi bekal siswa ketika sudah lulus dan terjun langsung ke masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan atau referensi untuk penelitian selanjutnya. Dengan mempelajari hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya yang memiliki fokus penelitian yang sama dengan penelitian ini dapat mengembangkan program program dan metode dalam membentuk karakter siswa.